

**PENGGUNAAN MODEL TUTOR SEBAYA DALAM
PEMBELAJARAN TARI *MELINTING***

(Jurnal Penelitian)

Oleh

**MAULIDA SOPIA
1213043026**

Pembimbing:

- 1. Hasyimkan, S.Sn., M.A**
- 2. Susi Wedhaningsih, S.Pd., M.Pd**

Pembahas:

Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN TARI *MELINTING*

Oleh

MAULIDA SOPIA

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model tutor sebaya di SMA Negeri 07 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan nontes. Penggunaan model tutor sebaya dalam pembelajaran tari *Melinting* terdapat 5 langkah yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, membagi siswa dalam kelompok dan memilih salah satu siswa yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor teman sebaya, memberi tugas kelompok dan evaluasi. Hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model tutor sebaya mendapat nilai 85 termasuk dalam kriteria baik sekali.

Kata kunci : pembelajaran, tari *Melinting*, model tutor sebaya.

ABSTRACT

THE USE OF PEER TUTOR MODEL IN LEARNING *MELINTING* DANCE

By

MAULIDA SOPIA

The research aimed to describe the learning process and learning result of *Melinting* dance by using peer tutor models in SMAN 07 Bandar Lampung. The type of the research used was qualitative descriptive. Source data of the research from teacher and students. The data collection techniques were used by observation, interview, documentation, test practices and non test. There are 5 steps of the use of peer tutor in the learning models *Melinting* dance, those are, the teacher tells the purposed of learning, deliver material, divide of the students into groups and choose one of the students who have the ability to be a peer tutor, giving group assignments and evaluation. The result of learning *Melinting* dance using peer tutor model in SMAN 07 Bandar Lampung is 85 which is classified into very good score.

Key word: Peer tutor model, Learning, *Melinting* dance.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh seorang guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan juga meningkatkan kemampuan untuk mengkonstruksikan pengetahuan baru, sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran (Sagala, 2013:62). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai upaya dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan jenis perangkat-perangkat pembelajaran seperti perangkat buku-buku, komputer, kurikuler dan lain-lainnya (Joyce dan Weil dalam Trianto,2007:12). Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan di gunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam bentuk pembelajaran yang akan diajarkan tersebut. Untuk itu dalam pemilihan model memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda.

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan model belajar yang berpusat pada peserta didik hal itu di sebabkan karena setiap anggota komunitas dapat merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain (Mulyatiningsih,2014:250). Selain itu juga model pembelajaran tutor sebaya melibatkan kerjasama antara peserta didik atau siswa dalam kelompoknya. Penggunaan model tutor sebaya pada proses mengajar yang dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa sehingga mereka terlibat langsung secara aktif dalam memahami suatu persoalan dan menyelesaikan secara

kelompok. Siswa dapat lebih mudah dan leluasa dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan guru sebagai pembimbing. Guru berperan sebagai fasilitas yang mengarah dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pendahuluan kegiatan ekstrakurikuler tari yang di pelajari di SMA Negeri 07 Bandar Lampung hanya mempelajari ragam gerak tari *Melinting* penari putri. Terdapat banyak hal yang menjadi kendala atau keterbatasan proses pembelajaran yang berlangsung, diantaranya adalah siswa kurang disiplin dalam waktu, sehingga harus mengulang (mereview) gerakan yang sebelumnya. Keterbatasan yang lain juga adalah guru pembimbing hanya satu orang, sedangkan guru harus melatih seluruh siswa yang memilih ekstrakurikuler seni tari dan guru pembimbing hanya menggunakan metode demonstrasi, namun metode tersebut dirasa tidak cukup membantu siswa dalam memahami teknik ragam gerak tari, dan sejarah tari yang dipelajari, ini menjadikan guru mengalami kesulitan membagi dirinya.

Pembelajaran tutor sebaya merupakan seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan oleh guru untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Hal ini diharapkan dapat terjadi timbal balik antara teman sebaya yang akan bertugas merencanakan dan memfasilitasi kegiatan belajar dan dapat belajar dari perencanaan dan fasilitas anggota kelompok lainnya.

Selain itu juga model pembelajaran tutor sebaya membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif dan meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai terhadap pembelajaran tari, khususnya tari *Melinting*. Oleh sebab itu peneliti tertarik, dan memilih materi tari *Melinting* sebagai pembelajaran tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 07 Bandar Lampung dan ingin mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana bentuk pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model tutor sebaya. Peneliti memiliki harapan bahwa model pembelajaran ini dapat mempermudah peserta didik atau siswa dalam mempelajari seni tari, selain itu juga dapat menambahkan referensi bagi calon peneliti selanjutnya

Penelitian yang diajukan ini memiliki rumusan masalah yaitu : Bagaimanakah proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 07 Bandar Lampung ?.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 07 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah berjenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tari *Melinting* menggunakan model tutor sebaya dan hasil pembelajaran tari *Melinting* pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah

Menengah Atas Negeri (SMAN) 07 Bandar Lampung secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi pada saat penelitian. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap dilanjutkan dengan menganalisis data dan dibuat kesimpulan.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya pada setiap pertemuan
2. Mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video, serta catatan lapangan.
3. Mendeskripsikan pembelajaran tari *Melinting* pada setiap pertemuan

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik atau guru pembimbing ekstrakurikuler di SMA Negeri 07 Bandar Lampung serta siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari kelas X dan XI SMA Negeri 07 Bandar Lampung dengan jumlah 12 siswi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan non tes.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang ada (Arikunto, 2010:265). Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk

mendapatkan informasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 07 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari informan yaitu guru seni budaya dan siswa kelas XI di SMA Negeri 07 Bandar Lampung dan siswa siswi yang mengikuti pembelajaran tari *Melinting*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201). Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto, video dan catatan-catatan selama pembelajaran di SMA Negeri 07 Bandar Lampung. Alat dokumentasi yang digunakan berupa *handphone*, *handycame*, dan juga catatan-catatan tertulis.

4. Tes

Tes praktik dipakai atau digunakan untuk memperoleh data terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya. Lembar tes praktik yang digunakan adalah instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

5. Non Tes

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran tari *Melinting* melalui penggunaan model pembelajaran tutor sebaya.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif .

Analisis data adalah proses mencari data penyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012:334).

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

- a. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, tes praktik dan non tes dengan cara mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan, menganalisis hasil tes praktik tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya.
- b. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. penelitian yang dilakukan ini bentuk penyajian datanya berupa hasil penelitian dalam bentuk teks deskriptif, bagan, dan hubungan kategori yang diperoleh dari proses dan paraktik pembelajaran tari *Melinting* dengan menggunakan model tutor sebaya yang terdiri dari lembar tes praktik, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Tahap terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas hasil dari penelitian ini, maka terlebih dahulu akan disampaikan informasi tentang gambaran objek penelitian sebagai berikut. Saat ini SMA Negeri 07 yang beralamatkan di Jalan Teuku Cikditiro No.2 Beringin Raya, Bandar Lampung. Lingkungan sekolah ini sangat sejuk, rindang dan jauh dari ke-ramaian, sehingga pada saat proses pembelajaran setiap harinya berlangsung dengan kondusif dan tenang.

Kunjungan ke SMA Negeri 07 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu suasana, kegiatan dan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Pada kunjungan pertama ini dilakukan 2 tahap pengumpulan data, yakni wawancara dan observasi. Kunjungan ini dilakukan pada tanggal 30 November 2015 dengan maksud untuk menyampaikan surat sekaligus meminta izin akan dilaksanakannya penelitian kepada kepala sekolah sekaligus bertemu langsung kepada guru pembimbing ekstrakurikuler tari untuk mengetahui jumlah siswa yang akan diteliti, waktu pelaksanaan pembelajaran, prosedur proses pembelajaran yang akan dilakukan, capaian yang akan dicapai oleh siswa dan jumlah pertemuan dalam penelitian ini.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2016 pada hari Jum'at, pada pukul 12.15 WIB ibu Devi selaku guru seni budaya memperkenalkan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Kemudian dipersilahkan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan di SMA Negeri 07

Bandar Lampung. Pada pertemuan pertama terlihat respon siswa cukup baik dalam menyambut kegiatan penelitian ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa yaitu mampu melestarikan kebudayaan tari daerah Lampung khususnya tari *Melinting* dan mampu memperagakan ragam gerak tari *Melinting*, kemudian guru menjelaskan ragam gerak tari *Melinting* yang harus dipelajari. Pertama guru menunjukkan properti kipas *Melinting* dan mengajarkan terlebih dahulu cara memegang kipas dengan benar. Selanjutnya guru menyampaikan materi ragam gerak tari *babar kipas* dan *jong sumbah*. Guru menyampaikan materi dengan cara mendemonstrasikan setiap langkah ragam gerak *babar kipas* dan *jong sumbah* kemudian siswa meniru dan mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh guru.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri dari 4 orang siswa. Guru menunjuk siswa untuk menjadi tutor sebaya yaitu siswa FA sebagai tutor dikelompok 1 kemudian siswa MY sebagai tutor dikelompok 2 dan siswa DS sebagai tutor dikelompok 3. Guru memberi tugas kelompok mempelajari ragam gerak *babar kipas* dan *jong sumbah* bersama kelompok, dengan catatan jika ada peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas meminta bimbingan kepada tutor sebayanya dan guru mengamati aktivitas belajar siswa. Selanjutnya siswa berlatih bersama kelompoknya masing-masing dengan tutor yang telah ditunjuk oleh guru. Pada kelompok 1 siswa berlatih ragam gerak *babar kipas* dan *jong sumbah* FA sebagai tutor mengajarkan ragam gerak tersebut, kemudian kelompok 2 dengan tutor

MY bersama-sama kelompoknya mempelajari ragam gerak tari *babar kipas* dan *jong sumbah* dan kelompok 3 dengan tutor DS juga berlatih ragam gerak *babar kipas* dan *jong sumbah*.

Setelah siswa seluruhnya belajar bersama kelompok dan tutor masing-masing. Guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan menjelaskan makna dari gerak tari *babar kipas* dan *jong sumbah* yang kemudian guru memberitahukan pada pertemuan berikutnya gerakan sebelumnya akan direview kembali dan melanjutkan ragam gerakan berikutnya

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Januari 2016, pada pukul 12.15 WIB. Pada pertemuan kedua guru melakukan latihan pengulangan ragam gerak pada pertemuan minggu lalu. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi ragam gerak tari *melinting* selanjutnya, yaitu *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias*. Guru mendemonstrasikan setiap langkah ragam gerak *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias* kemudian siswa meniru dan mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Kemudian guru memberikan tugas kelompok mempelajari ragam gerak *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias* bersama kelompok. Selanjutnya siswa berlatih bersama kelompoknya masing-masing dengan tutor yang telah ditunjuk oleh guru. Pada kelompok 1 siswa berlatih ragam gerak *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias* FA sebagai tutor mengajarkan ragam gerak tersebut, kemudian kelompok 2 dengan tutor MY bersama-sama kelompoknya mempelajari ragam gerak tari *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias* dan kelompok 3 dengan tutor DS juga berlatih ragam

gerak *sukhung sekapan* dan *ngiyau bias*. Setelah siswa belajar bersama kelompok dan tutor masing-masing, kemudian guru melakukan evaluasi dan memberikan motivasi arahan untuk tutor dan siswa tidak malu dalam menari serta jika siswa mengalami kesulitan yang memang belum terselesaikan dengan tutor yang bisa ditanyakan langsung kepada guru.

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 Januari 2016, pada pukul 12.15 WIB. Pada pertemuan ketiga guru tidak mengulang gerakan namun guru memberikan materi ragam gerak tari *melinting* yaitu ragam gerak *melayang* bersama gerakan kaki *injak lado*. Guru dan siswa bersama-sama mencoba gerakan kaki *injak lado*. Selanjutnya seperti biasa guru membagi kelompok yang sudah ditetapkan dengan tutor FA, MY dan DS. Selanjutnya siswa langsung bergegas kekelompoknya masing-masing. Setelah siswa belajar bersama kelompok dan tutor masing-masing, kemudian guru menanyakan kepada siswa materi apa sajakah yang telah dipelajari sejauh ini. Siswa menjawab ada beberapa ragam gerak yaitu gerakan *babar kipas*, *jong sumbah*, *sukhung sekapan*, *ngiyau bias*, *melayang* dan *injak lado*. Kemudian Guru memerintahkan agar belajar lagi dirumah dan menutup pembelajaran.

4. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2016, pada pukul 12.30 WIB dikarenakan ada rapat jadi siswa meminta untuk melakukan pertemuan keempat pada hari Rabu. Pada pertemuan keempat materi yang akan diberikan kepada siswa yaitu gerak *timbangan* dan *injak*

tahi manuk yaitu dengan cara mendemonstrasikan gerak. Siswa memperhatikan dengan cara sungguh-sungguh, kemudian guru dan siswa mencoba bersama-sama gerakan tersebut. Guru mendemonstrasikan gerakan *timbangan* dan *injak tahi manuk*, guru memerintahkan seperti biasa siswa untuk belajar bersama kelompoknya masing-masing dengan tutor yang telah ditetapkan. Kemudian siswa kekelompoknya masing-masing. Kelompok 1 tutor FA memperagakan gerak *timbangan* dan *injak tahi manuk*, yang selanjutnya kelompok 2 tutor MY memperagakan gerakan *timbangan* dan dilanjutkan dengan kelompok 3 memperagakan gerak *timbangan* dan *injak tahi manuk*. Setelah siswa belajar bersama-sama kelompoknya masing-masing guru melakukan evaluasi.

4. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Februari 2016, pada pukul 14.15 WIB. Pada pertemuan yang kelima guru memerintahkan kepada siswa untuk mempelajari seluruh ragam gerak tari, memahami teknik gerak dan penghafalan pada gerak tari *melinting* selanjutnya kekompakan dalam kelompok. Guru mengamati aktivitas siswa dan memberitahukan jika ada kesalahan pada penghafalan gerak. Kemudian siswa bersama kelompok dan tutor langsung bergegas untuk melakukan yang diperintahkan oleh guru. siswa berdiskusi untuk menghafal ragam gerak tari *melinting* dengan cara pada kelompok 1 mempelajari ragam gerak *babar kipas*, *jong sumbah*, dan *sukhung sekapan*. Selanjutnya kelompok 2 dengan tutor MY memperagakan gerak *ngiyau bias*, *melayang*, dan *injak lado*. Kemudian dilanjutkan kelompok 3 dengan tutor DS memperagakan gerak selanjutnya

yaitu gerak *timbangan* dan *injak tahi manuk*. Selanjutnya pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan evaluasi. Pada pertemuan kelima ini siswa menghafalkan gerakan tari *melinting*. Guru menjelaskan pada pertemuan berikutnya materi yang akan diberikan yaitu pengenalan musik tari *melinting* dan memperagakan gerak dengan musik, Pertemuan selanjutnya diadakan pada hari jum'at depan pertemuan pun diakhiri dengan doa dan salam.

5. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Februari 2016 pukul 12.15 WIB pertemuan keenam dilakukan seperti biasa. Guru memberikan materi dengan pengenalan musik tari *melinting* dan mencoba untuk mempraktikkan gerak dengan iringan musik. Pertama guru menghidupkan musik tari *melinting* dengan menggunakan speaker dari sekolah, kemudian guru menjelaskan yang pertama musik mulai diawali dengan gerak *babar kipas* dengan hitungan sesuai dengan musik selanjutnya gerak *jong sumbah*, saat gerak *jong sumbah* ada perubahan hitungan dan gerak dengan gerak yang dipelajari sebelumnya, siswi-siswi pun merasa kebingungan namun tetap terlihat berusaha mengikuti gerak yang diperagakan oleh guru. Kemudian setelah guru dan siswa mempraktikkan gerak tari *melinting* dengan iringan musik *melinting*, guru memerintahkan siswa untuk berkumpul bersama kelompok masing-masing yang sudah ditetapkan. Selanjutnya pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan evaluasi untuk pertemuan berikutnya yaitu pertemuan ketujuh dan pertemuan kedelapan, guru memberitahukan agar siswa pada pertemuan ketujuh siswa mempelajari ragam gerak dari awal

sampai akhir menggunakan musik setelah itu pada pertemuan kedelapan melakukan pengambilan nilai, kemudian pertemuan pun diakhiri dengan mengucapkan salam dan doa.

6. Pertemuan ketujuh dan delapan

Pertemuan ketujuh dan delapan pada 19 Februari 2016, pada jam 12.15 - 15.15 WIB. Siswa berkumpul di depan ruang UKS yang biasa dipergunakan, guru memerintahkan pada pertemuan ketujuh agar siswa berlatih bersama kelompok masing-masing, selanjutnya pertemuan kedelapan pengambilan nilai praktik. Sebelum mengadakan penilaian akhir pada pembelajaran tari *Melinting*, setiap siswa diberikan waktu untuk melakukan latihan setiap kelompok. Selanjutnya mengadakan penilaian akhir pada pembelajaran gerak tari *Melinting*. Kelompok 1,2,dan 3 membuat lingkaran seperti biasa yang telah dilakukan pertemuan sebelumnya, kelompok 1,2,3 mendemonstrasikan urutan gerak dengan tutor FA yang menjadi instruktur, tetapi disaat melakukan latihan siswa tidak menggunakan iringan alat musik dikarenakan masih belum terbiasa. Terdapat siswa banyak yang belum menghafal gerak sehingga terlambat untuk mengikuti gerakan selanjutnya. Guru mengajak siswa untuk berkumpul menjelaskan bahwa pertemuan terkahir yaitu pertemuan kedelapan untuk memulai pengambilan nilai masing-masing dari kelompok 1, 2 kemudian kelompok 3. Dimulai dari kelompok 1 (FA,A,DC, AA). Kemudian dilanjutkan kelompok 2 (MY,NN,RK,AG) dan kelompok 3 (DS,HD,NF,RZ). Setiap kelompok mendemonstrasikan urutan gerak dengan iringan musik dengan penilaian secara individu dan kelompok. Setelah setiap kelompok mendemonstrasikan seluruh gerakan, guru menyampaikan hasil belajar

dengan melakukan evaluasi setiap kelompok.

Berdasarkan hasil tes praktik pada pertemuan kedelapan menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa pada pembelajaran ragam gerak tari *melinting* di SMA Negeri 07 Bandar Lampung mendapatkan skor rata-rata nilai 85% dengan kriteria baik sekali, tiap indikatornya yaitu berdasarkan aspek kemampuan dan teknik gerak termasuk dalam kategori baik sekali (90), aspek hafalan urutan gerak termasuk dalam kategori kriteria baik sekali (85) dan berdasarkan aspek kekompakan dalam kelompok termasuk dalam kategori baik (80).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Proses pembelajaran ragam gerak tari *melinting* menggunakan model tutor sebaya dilaksanakan dengan 5 langkah yaitu, pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kedua, memberikan materi ragam gerak tari *melinting* dengan metode demonstrasi. Ketiga, guru membagi siswa kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 4 siswa, setiap kelompok dipilih sebagai tutor. Keempat, guru memberikan tugas kelompok. Kelima, guru, tutor dan siswa melakukan evaluasi pada saat proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.
2. Hasil pembelajaran tari *Melinting* pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMANegeri07 Bandar Lampung dengan menggunakan model tutor

sebaya mendapatkan skor rata-rata nilai 85% dengan kriteria baik sekali, tiap indikatornya yaitu berdasarkan kemampuan dan teknik gerak (90) dalam kategori baik sekali, aspek hafalan urutan gerak termasuk dalam kategori baik sekali (85), selanjutnya berdasarkan aspek kekompakan dalam kelompok termasuk dalam kategori baik (80).

Saran

1. Untuk Siswa agar lebih ditingkatkan latihan individu maupun kelompok

bersama teman tutor, dan dijadikan motivasi dalam proses pembelajaran ragam gerak tari *melinting* lebih baik lagi.

2. Untuk Guru diharapkan menggunakan model tutor sebaya karena model ini membuat siswa seluruhnya ikut turut aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok dan dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk sekolah sebaiknya memfasilitasi sarana dan prasarana yang lebih lengkap sehingga pembelajaran yang ada akan menjadi lebih baik dan kondusif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka